

Rencana Program Kerja

KKN 114 UIN Sunan Kalijaga
Kelompok 314



2024

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dengan penuh semangat dan dedikasi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai contoh teladan dalam menjalani kehidupan yang penuh keikhlasan dan kebermanfaatn bagi sesama umat.

Laporan ini merupakan hasil dari upaya kami dalam merencanakan serta melaksanakan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Ponorogo, Jawa Timur. Kami menyusun laporan ini dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai rencana kegiatan, target yang ingin dicapai, serta harapan kami dalam berkontribusi nyata terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dalam penyusunan laporan ini, kami tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan yang berharga dari berbagai pihak, baik itu dari pengelola KKN, masyarakat setempat, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua yang telah membantu dan mendukung proses pelaksanaan KKN ini.

Kami berharap laporan rencana program kerja ini tidak hanya menjadi dokumentasi formal belaka, tetapi juga menjadi pijakan kokoh bagi langkah-langkah nyata yang akan kami lakukan, guna mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Suru. Semoga setiap upaya dan hasil yang kami perjuangkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bukti nyata komitmen kami dalam berkontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, dilaksanakan dengan tujuan utama mengabdikan diri kepada masyarakat dan turut serta dalam pembangunan daerah. Dusun Bulu dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki potensi besar dan sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian khusus. Dusun ini mayoritas penduduknya beragama Islam, namun terdapat fenomena yang mengkhawatirkan yakni masjid-masjid yang ada di dusun ini seringkali sepi dari kegiatan keagamaan.

Sebagian besar penduduk Dusun Bulu bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama berupa padi, jagung, dan tanaman hortikultura. Meskipun sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian desa, teknik pertanian yang digunakan masih konvensional, sehingga hasil pertanian tidak maksimal dan pendapatan petani tetap rendah. Hal ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang masih di bawah rata-rata.

Lebih memprihatinkan lagi, minat literasi anak-anak di Dusun Bulu sangat rendah. Anak-anak lebih tertarik pada penggunaan gadget untuk bermain game atau menonton video daripada membaca buku. Hal ini tidak hanya berdampak pada perkembangan intelektual mereka, tetapi juga mengurangi kesempatan mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

Dalam konteks kehidupan beragama, meskipun mayoritas masyarakat Dusun Bulu beragama Islam, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid sangat rendah. Masjid-masjid di dusun ini sering kali sepi, baik dari jamaah shalat maupun dari kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan beragama yang aktif dan dinamis.

Melalui KKN ini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat Dusun Bulu dengan pendekatan yang holistik. Program-program yang dirancang meliputi peningkatan keterampilan pertanian, program pendidikan, serta pengembangan kegiatan keagamaan di masjid-masjid. Dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan program-program sosial keagamaan lainnya, diharapkan masjid dapat kembali menjadi pusat kegiatan masyarakat dan meningkatkan partisipasi warga dalam kehidupan beragama. Untuk mengatasi rendahnya minat literasi, program-program literasi akan

dirancang untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap membaca buku, seperti mendirikan pojok baca, mengadakan lomba membaca, dan menyediakan buku-buku menarik. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi keberlanjutan pembangunan di Dusun Bulu. Melalui kerjasama dan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan kehidupan beragama masyarakat Dusun Bulu secara keseluruhan.

B. Metode Kerja

Metode kerja dalam pelaksanaan program KKN UIN Sunan Kalijaga di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo dimulai dengan serangkaian observasi dan wawancara mendalam. Langkah pertama adalah melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi potensi sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di dusun ini. Mahasiswa KKN mengunjungi berbagai titik penting di dusun untuk mengamati kondisi pertanian, infrastruktur, dan fasilitas umum seperti masjid, sekolah, dan pusat kesehatan. Selain itu, wawancara dilakukan dengan sejumlah tokoh masyarakat yang berperan kunci dalam kehidupan sehari-hari di Dusun Bulu. Kunjungan pertama dilakukan ke Kepala Dusun Bulu untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi dan kebutuhan desa. Dilanjutkan dengan wawancara bersama Kepala RT untuk memahami masalah spesifik di tingkat lingkungan terkecil. Pertemuan dengan Karang Taruna bertujuan untuk menggali potensi pemuda desa dalam mendukung berbagai program pemberdayaan. Sementara itu, wawancara dengan Kepala Takmir Masjid dilakukan untuk memahami kondisi keagamaan dan mencari solusi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid. Selain itu, kunjungan ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sooko dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi terkait profil keagamaan serta program-program yang dapat disinergikan dengan kegiatan KKN. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, program kerja dirancang dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan pertanian, program literasi untuk anak-anak, serta pengembangan kegiatan keagamaan di masjid-masjid. Dengan metode ini, diharapkan pelaksanaan program KKN dapat lebih efektif dan tepat sasaran, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Dusun Bulu.

C. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan program KKN UIN Sunan Kalijaga di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, dirancang dengan tahapan-tahapan yang sistematis dan terstruktur. Tahap pertama adalah perencanaan program yang dilakukan sambil memperhatikan hasil observasi lapangan untuk memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah perencanaan selesai, tim KKN berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan untuk mendapatkan pengesahan dan masukan. Kemudian, program kerja dipresentasikan kepada Kepala Dusun dan Kepala Desa untuk mendapatkan dukungan serta persetujuan dari pihak berwenang setempat.

Sosialisasi program kepada warga dilakukan melalui dua pendekatan, yakni formal dan non-formal. Pendekatan formal dilakukan dengan bekerja sama dengan Kepala Dusun, yang akan memberikan pengumuman kepada warga terkait kegiatan dalam program kerja. Pendekatan non-formal dilakukan dengan sering-sering melakukan "srawung" atau bergaul dengan masyarakat. Mengingat masyarakat Dusun Bulu bekerja dari pagi hingga sore, waktu yang paling efektif untuk berinteraksi adalah antara sore hingga malam hari sebelum Isya, mengingat setelah Isya masyarakat biasanya sudah tertidur atau mengikuti kegiatan yasinan dan tahlilan.

Eksekusi program dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Setiap hari, kelompok kami melakukan kegiatan dokumentasi karena setiap hari pasti ada kegiatan. Salah satu teknik dokumentasi yang kami gunakan adalah "live report" atau laporan langsung melalui "story" di akun Instagram kelompok. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan laporan real-time tentang aktivitas harian dan memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan.

Evaluasi dilakukan setiap malam, biasanya pukul 9 hingga 10 malam, untuk menilai kegiatan yang sudah dilakukan sepanjang hari. Evaluasi ini melibatkan seluruh anggota kelompok untuk mendiskusikan pencapaian, kendala, dan langkah perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi berkala ini penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan tujuan.

Setiap kegiatan didokumentasikan dengan baik untuk keperluan evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penilaian akhir dan penyusunan laporan kegiatan.

Laporan kegiatan disusun secara komprehensif dan disampaikan kepada dosen pembimbing serta pihak terkait di desa. Selain itu, hasil dan capaian program dipublikasikan melalui media kampus dan media sosial untuk memberikan informasi kepada publik mengenai kontribusi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan mekanisme pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program KKN dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Dusun Bulu.

BAB III: Pelaksanaan Program Kerja

A. Memakmurkan Masjid (Program Unggulan)

1. Mendaftarkan Masjid ke website SiMas: Sistem Informasi Masjid

Kegiatan ini bernama **“SIMAS: Pintu Gerbang Digitalisasi Pendaftaran Masjid”** dengan mengadopsi dari tema umum **“Membangun Asa di Desa: Integrasi Kearifan Lokal dan Inovasi Modern untuk Menuju *Social-Resilience*”**.

Alasan utama kami merancang program pendaftaran masjid ke web Sistem Informasi Masjid (SIMAS) adalah untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan masjid di Dusun Bulu yang saat ini masih kurang memadai. Salah satu masalah utama yang kami identifikasi adalah tidak adanya toilet dan tempat wudhu yang memadai untuk perempuan. Meskipun terdapat tempat wudhu, lokasinya berada di luar masjid, sehingga perempuan harus berwudhu dan melepaskan jilbab mereka di tempat yang kurang aman dan rawan terlihat oleh orang yang lewat. Kondisi ini tentunya mengganggu kenyamanan dan ketenangan perempuan dalam menjalankan ibadah. Dengan mendaftarkan masjid ke web SIMAS, kami berharap dapat mengakses bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun donatur, untuk memperbaiki dan membangun fasilitas yang lebih layak dan aman bagi seluruh jamaah. Pendaftaran ini juga akan membantu dalam mendapatkan perhatian dan alokasi anggaran untuk renovasi dan peningkatan fasilitas masjid, sehingga masjid dapat menjadi tempat ibadah yang lebih nyaman dan aman bagi semua.

Adapun komponen utama dalam pelaksanaan program ini yang meliputi:

1. Proses Pendaftaran:

Program ini melibatkan pendaftaran semua Masjid dan Mushola di Dusun Bulu ke dalam platform SiMas. Ini termasuk pengumpulan data yang komprehensif seperti detail lokasi, profil masjid, fasilitas yang tersedia, informasi manajemen, dokumen Masjid dll.

2. Verifikasi Data:

Proses verifikasi yang ketat dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang disampaikan untuk setiap Masjid dan Mushola. Langkah ini penting untuk menjaga informasi yang dapat dipercaya di platform SiMas.

3. Pelatihan dan Dukungan:

Program ini menyelenggarakan sesi pelatihan untuk pengurus masjid tentang cara menggunakan platform SiMas secara efektif. Ini memberdayakan mereka untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri, meningkatkan praktik administrasi yang lebih baik.

4. Dokumentasi dan Pedoman:

Dokumentasi yang jelas tentang proses pendaftaran dan pedoman disiapkan untuk memfasilitasi implementasi yang lancar dan referensi di masa mendatang. Ini memastikan konsistensi dalam praktik pengelolaan data di semua Masjid dan Mushola yang terdaftar.

5. Monitoring dan Evaluasi:

Mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan didirikan untuk menilai efektivitas program. Ini termasuk mengevaluasi kegunaan platform SiMas dan mengatasi tantangan operasional yang mungkin timbul. Untuk program ini kemungkinan akan dilakukan oleh Pihak KUA setempat sebagaimana KUA adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama di tingkat Kecamatan.

SUKA
DI SOOKO

Kegiatan program kerja tersebut berencana akan diselenggarakan pada rentang waktu 19 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024 untuk mendata seluruh masjid dan mushola yang ada di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Ponorogo.

2. Menyelenggarakan Taman Baca Al-Qur'an (TPA) dan Muhadhoroh

Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Muhadhoroh merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh KKN Kelompok 314 UIN Sunan Kalijaga, salah satu upaya untuk mengaktifkan kembali TPA yang sebelumnya sudah tidak aktif lagi. Dua kegiatan tersebut merupakan bentuk pendidikan non-formal yang sangat penting dalam membangun fondasi keagamaan bagi anak-anak di Dusun Bulu, Desa Suru, Kec. Sooko, Ponorogo. TPA berfokus pada pembelajaran membaca serta memahami Al-Qur'an, sedangkan muhadhoroh bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang ajaran islam melalui ceramah dan diskusi bersama. Dalam era modern ini, dimana perkembangan teknologi dan informasi begitu pesat, anak-anak lebih mudah terpapar berbagai konten yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari nilai-nilai religious. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik dan orang tua untuk tetap menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ajaran islam. Maka dengan kegiatan bertajuk "Merangkai Semangat dan Rasa Cinta Terhadap Kalam Allah" yang diadakan oleh KKN Kelompok 314 UIN Sunan Kalijaga ini bertujuan utama menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an.

Program TPA dan Muhadhoroh merupakan kegiatan penunjang dalam bidang pendidikan agama islam. Kegiatan ini berpusat di Masjid Baitul Jannah, karena sebelumnya masjid ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat dan jarang digunakan untuk pusat pendidikan keagamaan. Dengan diadakan kegiatan ini, harapannya Masjid Baitul Jannah menjadi pusat kegiatan masyarakat sekitar dan kegiatan ini menjadi jembatan bagi anak-anak sekitar masjid untuk mendapatkan fasilitator serta pendampingan belajar keagamaan berbentuk TPA dan Muhadhoroh. Program ini juga bertujuan untuk menjaga dan meneruskan tradisi sebelumnya yang memang sempat tidak berjalan beberapa tahun terakhir.

Adapun kegiatan ini akan berlangsung dari tanggal 15 Juli 2024 - ... Agustus 2024 setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at pukul 16.30 - 17.30 sementara untuk kegiatan Muhadhoroh diselenggarakan setiap hari Jum'at pada pukul 18.15 - 18.45.

Timeline Kegiatan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)			
Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
15.30-16.30	60'	Persiapan panitia	Panitia berkumpul di lokasi maksimal 16.30 dan menyiapkan tempat dan keperluan untuk TPA.
16.30-16.35	5'	Pembukaan dan Doa	Dibuka oleh panitia yang terjadwal dengan bacaan Al fatihah, doa belajar dan doa kepada orang tua.
16.35-17.00	25'	Mengaji Al-Qur'an dan Iqro'	Pendampingan membaca Iqro' dan Al-Qur'an oleh petugas yang telah di bagi. Petugas pendamping Iqro': Gufron, Adel, Fafa, Ridwan, Aca. Petugas pendamping Al-Qur'an: Izzul, Desfir, Nurul, Anggi, Thoyyibah.
17.00-17.25	25'	Materi	Pemberian materi tajwid dan doa sehari-hari oleh petugas yang terjadwal.
17.25-17.30	5'	Penutupan	petugas menutup acara dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majlis anak-anak pulang dan petugas membereskan tempat acara.

Muhadhoroh			
Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
18.00-18.15	15'	Persiapan panitia	Panitia berkumpul di lokasi maksimal 16.30 dan menyiapkan tempat dan keperluan untuk Muhadhoroh
18.15-18.20	5'	Pembukaan dan Doa	Dibuka oleh panitia yang terjadwal dengan bacaan Al fatihah, doa belajar dan doa kepada orang tua.

18.20-18.40	20'	Muhadhoroh	Pelaksanaan muhadhoroh mencakup: MC, Qori, dan Ceramah.
18.40-18-45	5'	Penutupan	petugas menutup acara dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majlis
			anak-anak pulang dan petugas membereskan tempat acara.

Rencana Anggaran Biaya TPA dan Muhadhoroh

Rencana Anggaran Biaya "TPA dan Muhadhoroh"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Papan Tulis	1	Pcs	Rp50,000	Rp50,000
2	Spidol	1	Pcs	Rp20,000	Rp20,000
3	Penghapus Papan Tulis	1	Pcs	Rp20,000	Rp20,000
4	Print Teks Muhadhoroh	1	Paket	Rp50,000	Rp50,000
JUMLAH TOTAL					Rp140,000

SUKA
DI SOOKO

3. Membuat Pojok Baca

Kegiatan ini bernama **Pojok Baca: “Cerita Seru, Menanti Dibaca, Yuk ke Pojok Baca!”**.

Latar belakang berdirinya pojok baca di masjid adalah untuk meningkatkan minat literasi anak-anak dan mengurangi ketergantungan mereka terhadap gadget. Saat ini, banyak anak di Dusun Bulu lebih memilih bermain gadget daripada membaca buku, yang berdampak negatif pada perkembangan intelektual mereka dan mengurangi kesempatan mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Pojok baca yang akan kami buat di masjid adalah sebuah inisiatif untuk memanfaatkan lahan kosong di dalam masjid dengan menyediakan berbagai buku bacaan yang menarik dan edukatif untuk anak-anak. Tempat ini akan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi area yang nyaman dan menarik bagi anak-anak untuk membaca dan belajar.

Kegiatan Pojok Baca dirancang dengan berbagai aktivitas menarik dan bervariasi setiap minggunya untuk menjaga antusiasme dan keterlibatan anak-anak. Pada sesi pertama, panitia mendampingi anak-anak selama 30 menit waktu membaca, menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung bagi mereka. Setelah waktu membaca selesai, petugas menertibkan anak-anak dan mengarahkan tiga anak untuk bercerita tentang apa yang mereka baca, dengan setiap anak diberikan waktu lima menit untuk berbagi cerita dan pemahaman mereka.

Pojok Baca dengan pendampingan dari KKN UIN Sunan Kalijaga Kelompok 314 akan diselenggarakan dalam rentang waktu 16 Juli 2024 - 10 Agustus 2024 setiap hari Selasa dan Kamis pukul 16.30 – 17.15 WIB.

Timeline Kegiatan

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
16.15		Panitia	Panitia berkumpul di lokasi maksimal 16.15
16.15-16.30	15'	Persiapan	Panitia menyiapkan tempat dan keperluan untuk pojok baca
16.30-16.35	5'	Pembukaan	Petugas membuka kegiatan dengan bacaan Al-Fatihah, Doa mau belajar, dan doa orang tua

16.35-16.55	20'	Anak-anak baca buku	Panitia mendampingi anak-anak selama membaca selama 30 menit
16.55-17.10	15'	Anak-anak menceritakan kembali cerita yang sudah ada	Setelah 30 menit, petugas menenrtibkan anak-anak dan mengarahkan 3 anak untuk bercerita tentang apa yang mereka baca. Tiap anak diberi waktu 5 menit.
			Jika dimenit pertama tidak ada anak yang maju mendongeng maka petugas yang mendongen harus mendongeng
17.10-17.15	5'	Penutupan	petugas menutup acara dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majlis
			anak-anak pulang dan petugas membereskan tempat acara dan menyimpan bukunya.

Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya "POJOK BACA"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Rak Buku	1	Pcs	Rp100,000	Rp100,000
2	Buku Bacaan	10	Pcs	Rp5,000	Rp50,000
3	Sampul Buku	2	Pcs	Rp10,000	Rp20,000
4	Hadiah Lomba Mendongeng	3	Pcs	Rp20,000	Rp60,000
JUMLAH TOTAL					Rp230,000

SUKA
DI SOOKO

B. Program Pendukung

1. Perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-79

Hari kemerdekaan Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus merupakan momen bersejarah yang sangat di tunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pada hari tersebut, kita mengenang perjuangan para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa dan negara. Oleh karena itu pada saat perayaan kemerdekaan selain ada kegiatan upacara bendera juga biasanya ada kegiatan perlombaan untuk memeriahkan kegiatan tersebut.

Sama halnya yang dilakukan oleh KKN Kelompok 314 UIN Sunan Kalijaga yang nantinya juga akan mengadakan kegiatan tersebut di Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Ponorogo. Kegiatan memeriahkan kemerdekaan Indonesia ini, selain bertujuan untuk mengenang jasa para pahlawan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, momen kemerdekaan ini juga digunakan untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan antar warga.

Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan

Rencana Anggaran Biaya "KEGIATAN 17 AGUSTUS-AN"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Wasit	2	Orang	Rp300,000	Rp600,000
2	Piala (1,2,3)	3	Pcs	Rp150,000	Rp450,000
3	Uang Pembinaan				
	Juara 1	1	Team	Rp500,000	Rp500,000
	Juara 2	1	Team	Rp400,000	Rp400,000
	Juara 3	1	Team	Rp300,000	Rp300,000
4	Makan Wasit	2	Orang	Rp20,000	Rp40,000
5	Galon Minum	5	Pcs	Rp6,000	Rp30,000
6	Sertifikat Juara	3	Lembar	Rp5,000	Rp15,000
7	Banner	1	Pcs	Rp150,000	Rp150,000
8	Doorprize	50	Pcs	Rp10,000	Rp500,000
9	Konsumsi	20	Orang	Rp10,000	Rp200,000
10	Alat dan Bahan Perlombaan	1	Pcs	Rp200,000	Rp200,000
Jumlah Total					Rp3,385,000

DI SOOKO

2. Pelatihan Pembuatan Getuk Crispy Frozen

Pelatihan pengolahan getuk krispi merupakan kegiatan yang digagas oleh KKN Kelompok 314 UIN Sunan Kalijaga sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan memasak yang menyoar ibu-ibu muda warga RW 01 dan RW 02 Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Bapak Wahono selaku kamituwo Dusun Bulu yang terletak di RW 02, Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko, Ponorogo. Acara ini dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan memasak sebagai investasi sehingga ibu-ibu muda dapat mengembangkan kualitas diri. Pelatihan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan harga jual singkong dikarenakan singkong menjadi salah satu sumber daya alam yang banyak terdapat di Dusun Bulu. Berdasarkan hasil observasi awal, pada setiap pekarangan rumah di Dusun Bulu memiliki tanaman singkong. Selain itu, para petani di Dusun Bulu juga memiliki tanaman singkong di sawah sehingga hal-hal tersebut menjadi alasan acara ini diadakan. Pelatihan pengolahan getuk krispi untuk ibu-ibu muda dan masyarakat sekitar diharapkan dapat menambah pengalaman dan pendapatan bagi warga Dusun Bulu, Desa Suru, Kecamatan Sooko.

Kegiatan ini berencana akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB – selesai.

Timeline Kegiatan

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
08.15		Panitia	Panitia berkumpul di lokasi maksimal 08.30
08.30-09.00	30'	Persiapan	Panitia menyiapkan tempat dan keperluan untuk Pelatihan pengolahan getuk krispi
09.00-09.05	5'	Pembukaan	MC membuka kegiatan dengan bacaan Al-Fatihah, dan sambutan-sambutan.
09.05-09.35	30'	Pemateri mencotohkan proses pembuatan	Panitia mendampingi ibu-ibu selama acara selama 30 menit.

		Peserta mempraktekkan proses pembuatan getuk krispi	Setelah 30 menit, pemateri memberikan arahan kepada peserta untuk mempraktekan apa yang sudah dicontohkan oleh pemateri. Pada saat itu, panitia medampingi ibu-ibu ketika memasak.
10.15-10.20	5'	Penutupan	MC menutup acara dengan membaca hamdalah Ibu-ibu muda boleh pulang dengan membawa hasil yang sudah dibuat.

Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya "PELATIHAN PENGOLAHAN SINGKONG"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Fee Pemateri	1	Orang	Rp300,000	Rp300,000
2	Air Mineral	1	Kardus	Rp30,000	Rp30,000
3	Snack Peserta	2	Macam	Rp10,000	Rp20,000
4	Gas Tabung	1	Pcs	Rp20,000	Rp20,000
5	Singkong	5	Kg	Rp5,000	Rp25,000
6	Tepung Terigu	2	Kg	Rp20,000	Rp40,000
7	Tepung Panir	1	Kg	Rp20,000	Rp20,000
8	Gula Pasir	1	Kg	Rp20,000	Rp20,000
9	Coklat	1	Pcs	Rp25,000	Rp25,000
Jumlah Total					Rp500,000

SUKA
DI SOOKO

3. Mengajar di SDN 3 Suru

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan utama karena pendidikan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan serta untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan. Pendidikan agama, khususnya agama islam memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral seseorang, serta membantu seseorang untuk memahami nilai-nilai keagamaan. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran seperti permainan edukatif, lagu-lagu yang dapat merangsang fisik motorik siswa, dan lain sebagainya juga menjadi alasan adanya program ini.

Program pendampingan ekstrakurikuler yang mencakup madrasah diniyyah, muroja'ah hafalan, latihan menari/*dance*, dan pramuka adalah program yang ditujukan untuk menyediakan wadah bagi siswa-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Program madrasah diniyyah memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama dan etika, yang membantu siswa menjadi individu yang bermoral dan berintegritas. Melalui muroja'ah hafalan, siswa dapat mengasah kemampuan otak dalam kekuatan mengingat yang diintegrasikan dengan agama. Program latihan menari atau *dance* memungkinkan siswa untuk mengekspresikan emosi dan kreativitas mereka, serta memahami, melestarikan, dan menghargai warisan budaya. Sementara itu, melalui program pramuka, siswa belajar tentang kedisiplinan, kerja sama, dan ketahanan mental, yang penting dalam membentuk kepribadian yang tangguh.

Timeline Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
15-20 Juli 2024	MPLS	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) diisi dengan berbagai kegiatan yang beragam, mulai dari senam, membuat hasta karya, musyawarah struktur dan jadwal piket kelas, hingga jalan bersama di daerah sekitar lingkungan sekolah.
22 Juli-9 Agustus 2024	Pendampingan Ekstrakurikuler	Pendampingan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh

		<p>pihak sekolah. Pendampingan ekstrakurikuler meliputi madrasah diniyyah, muroja'ah hafalan, dan tari/<i>dance</i>. Adapun pembinaan pramuka lebih difokuskan pada persiapan calon Pramuka Garuda Siaga.</p>
10 Agustus	Perpisahan	<p>Perpisahan anggota KKN angkatan 114 kelompok 314 dengan para siswa dan guru SDN 3 Suru sekaligus pemberian kenang-kenangan.</p>

Jadwal Ekstrakurikuler

Hari	Eksrakurikuler
Senin	Madrasah diniyyah
Selasa	Madrasah diniyyah
Rabu	Muroja'ah hafalan
Kamis	Tari/ <i>dance</i>
Jum'at	-
Sabtu	Pramuka

Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya "TUNAS CERDAS NUSANTARA"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Hasta Karya	1	Pcs	Rp100,000	Rp100,000
2	Figura	1	Pcs	Rp50,000	Rp50,000
3	Cetak Foto 12R	1	Pcs	Rp30,000	Rp30,000

DI SOOKO

4. Plangisasi

Latar belakang pembuatan plang adalah adanya kesulitan masyarakat dalam menemukan alamat dan lokasi di desa. Beberapa desa, seperti Desa Bulu, Dusun Sooko, mengalami kesulitan mencari alamat para ketua RW dan RT, serta kesulitan para tamu atau pengunjung dalam menemukan alamat yang dituju karena tidak adanya nama jalan dan gang. Pembuatan plang diadakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan, sehingga mereka dapat dengan mudah mengetahui lokasi dan jalan tertentu di desa tersebut.

Program ini akan diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 dengan timeline kegiatan sebagai berikut:

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
09.00	30'	persiapan	Semua panitia melakukan persiapan
09.30-12.00	150'	Pembuatan plang	Semua panitia mulai melakukan kegiatan pembuatan plangisasi
12.00-15.00	180'	ishoma	Semua panitia istirahat
16.00-17.00	60'	Pemasangan plang	Semua panitia melakukan pemasangan plang di rumah bapak kamituwo dan ketua rt

Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya "PLANGISASI"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Plang Custom	5	Pcs	Rp50,000	Rp250,000
2	Paku, dll	1	Pack	Rp100,000	Rp100,000
JUMLAH TOTAL					Rp350,000

DI SOOKO

5. Senam se-Kecamatan Sooko

Di Kecamatan Sooko, senam telah menjadi kegiatan yang sangat populer dan diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Kegiatan senam tidak hanya menjadi sarana untuk menjaga kesehatan fisik, tetapi juga sebagai ajang untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara warga.

Melalui kegiatan senam ini, kelompok KKN dari Ponorogo yang bertugas di Kecamatan Sooko berkesempatan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat setempat, serta turut berpartisipasi dalam menjaga dan memperkaya tradisi kebugaran masyarakat lokal.

Rencana Anggaran Biaya Senam

RAB SENAM SEKALIGUS PERKENALAN				
NO	BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
DIVISI KONSUMSI				
1	Snack Perangkat Kecamatan	1	Rp6.000,00	Rp6.000,00
2	Snack Perangkat Desa	3	Rp6.000,00	Rp18.000,00
3	Air mineral gelas	4	Rp25.000,00	Rp100.000,00
4	Snack mahasiswa KKN	60	Rp5.000,00	Rp300.000,00
5	Undangan babin	2	Rp6.000,00	Rp12.000,00
6	Undangan polres	2	Rp6.000,00	Rp12.000,00
7	DPL	1	Rp6.000,00	Rp6.000,00
8	Undangan puskesmas	7	Rp6.000,00	Rp42.000,00
9	Undangan Kamituwo	5	Rp6.000,00	Rp30.000,00
10	aqua botol	21	Rp3.000,00	Rp63.000,00
Subtotal				Rp589.000,00
DIVISI P3K				
10	Hot in Cream	3	Rp20.000,00	Rp60.000,00
11	Minyak Kayu Putih	3	Rp22.000,00	Rp66.000,00

12	Betadine	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
13	Kasa	1	Rp5.000,00	Rp5.000,00
14	Kapas	1	Rp7.000,00	Rp7.000,00
Subtotal				Rp158.000,00
DIVISI ACARA				
15	Balon	6	Rp8.000,00	Rp48.000,00
16	Banner	1	Rp200.000,00	Rp200.000,00
	Panggung	1	Rp600.000,00	Rp600.000,00
	Tenda Terpal	2	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	Meja dan Kursi		Rp100.000,00	Rp100.000,00
	Soundsistem	3	Rp100.000,00	Rp300.000,00
Subtotal				Rp1.448.000,00
DIVISI PERLENGKAPAN				
17	Doorprize	60	Rp600.000,00	Rp600.000,00

6. Pengajian Akbar

Pengajian akbar merupakan bagian integral dari perayaan dan penutupan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk syukur atas kemerdekaan yang diraih, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan di tengah masyarakat. Setelah rangkaian kegiatan 17 Agustus selesai, pengajian akbar diadakan sebagai momen untuk bersama-sama mengingat dan menguatkan iman, serta merenungkan peran dan tanggung jawab setiap warga negara dalam membangun bangsa yang lebih baik. Acara ini sering kali dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat, menciptakan suasana kebersamaan dan kesatuan yang erat dalam semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya "PENGAJIAN AKBAR"					
No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Fee Pemateri	1	Orang	Rp300,000	Rp300,000
2	Konsumsi Pemateri	1	Paket	Rp15,000	Rp15,000
3	Konsumsi Tamu Undangan	10	Orang	Rp15,000	Rp150,000
JUMLAH TOTAL					Rp465,000